

IMPLEMENTASI KEBIAJAKN PENCEGAHAN STUNTING MELALUI POSYANDU DI KECAMATAN LINGGA TIMUR

Oleh

Sheila Rosalina

NIM.2205020038

ABSTRAK

Implementasi kebijakan pencegahan stunting melalui Posyandu merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendukung percepatan penurunan stunting di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga. Berdasarkan Peraturan Bupati Lingga Nomor 123 Tahun 2022 tentang Percepatan Penurunan Stunting, target prevalensi stunting di Kabupaten Lingga ditetapkan sebesar 8%. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan pencegahan stunting melalui Posyandu di Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori implementasi kebijakan Richard F. Elmore dengan indikator negosiasi, koalisi, keterbatasan kontrol hierarkis, diskresi, makna keberhasilan, dan titik kontak terdekat dengan perilaku sasaran kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan telah dilaksanakan melalui koordinasi dan kerja sama antaraktor serta pelaksanaan berbagai kegiatan Posyandu, seperti pemantauan pertumbuhan balita, penyuluhan kesehatan dan gizi, pemberian makanan tambahan (PMT), kunjungan rumah (*sweeping*), serta koordinasi melalui Mini Lokakarya Lintas Sektor, Musyawarah Desa, dan Rembuk Stunting. Meskipun pelaksanaan kebijakan telah didukung oleh sistem koordinasi, pembinaan, dan pengawasan secara berjenjang, implementasinya masih dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar pengaruh langsung pelaksana, terutama belum optimalnya perubahan perilaku dan keterlibatan masyarakat. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh masih adanya sebagian ibu balita yang belum rutin menghadiri Posyandu, perlunya edukasi yang dilakukan secara berulang, serta belum berkelanjutannya upaya pemenuhan gizi anak setelah intervensi pemerintah diberikan. Selain itu, kondisi cuaca pada waktu tertentu dan keterlambatan pencairan anggaran juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan program.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pencegahan Stunting, Posyandu

IMPLEMENTATION OF STUNTING PREVENTION POLICY THROUGH POSYANDU IN EAST LINGGA DISTRICT

By

Sheila Rosalina

NIM.2205020038

ABSTRACT

The implementation of the stunting prevention policy through Posyandu is one of the government's efforts to support the acceleration of stunting reduction in East Lingga District, Lingga Regency. Based on Lingga Regent Regulation Number 123 of 2022 concerning the Acceleration of Stunting Reduction, the target stunting prevalence in Lingga Regency is set at 8%. This study aims to describe the implementation of the stunting prevention policy through Posyandu in East Lingga District, Lingga Regency. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The study adopted Richard F. Elmore's policy implementation theory, using the indicators of negotiation, coalition, limited hierarchical control, discretion, the meaning of success, and the closest point of contact with target behavior. The findings indicate that the policy has been implemented through coordination and collaboration among stakeholders, as well as various Posyandu activities, including child growth monitoring, health and nutrition education, supplementary feeding, PMT, home visits (sweeping), and coordination through Cross-Sector Mini Workshops, Village Deliberation Meetings, and Stunting Consultation Meetings. Although policy implementation has been supported by a hierarchical system of coordination, supervision, and guidance, its effectiveness remains influenced by factors beyond the direct control of implementers, particularly the limited behavioral change and community participation. This is reflected in the fact that some mothers do not regularly attend Posyandu activities, continuous health education is still required, and efforts to maintain children's nutritional intake after government interventions have not been sustained. In addition, adverse weather conditions at certain times and delays in budget disbursement also posed challenges to program implementation

Keywords: Policy Implementation, Stunting Prevention, Posyandu